

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Menurut Arikunto (2005) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable dengan penelitian kuantitatif, banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil datanya. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kuantitatif ini untuk menggambarkan, mengetahui, meninjau dengan angka objek yang diteliti melalui pengumpulan data dengan apa adanya tanpa dilebih-lebihkan dan menarik kesimpulan sesuai fenomena yang tampak pada penelitian.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu hal seperti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan yang hasilnya dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini bentuk instrumen yang peneliti gunakan adalah berupa angket atau kuesioner, angket atau kuesioner yaitu seperangkat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010).

Kuesioner merupakan bentuk instrumen teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner sangat efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup banyak dan juga kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau menggunakan fitur yang telah tersedia di internet yaitu berupa *google form* (Sugiyono, 2008). Dengan demikian, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan bentuk instrumen angket atau kuesioner. Karena dapat membantu peneliti untuk menganalisi lebih luas mengenai lingkungan pembelajaran PJOK dimasa pandemi COVID-19 di SMA Plus Assalaam Bandung.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu bagian penting untuk melakukan penelitian kuantitatif, pemilihan mengenai lokasi penelitian lebih didasarkan bahwa lokasi tersebut merupakan tempat untuk mengambil data dari subjek penelitian. Berdasarkan dari observasi awal, maka ditetapkan lokasi penelitian yaitu di SMA Plus Assalaam Bandung. Sekolah ini berstatus swasta dan mendapatkan akreditasi A.

3.3 Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah, waktu dan dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti (Supardi, 1993). Sedangkan menurut Arikunto (2006) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dari pendapat tersebut menjadi salah satu acuan bagi peneliti untuk menentukan populasi. Pada penelitian ini penulis menetapkan populasi yang dijadikan objek penelitian adalah siswa SMA Plus Anne Siti Shohibah, 2022

ANALISIS LINGKUNGAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA PLUS ASSALAAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Assalaam Bandung yang berjumlah 366 orang. Yang terdiri dari 122 siswa laki-laki dan 244 siswa perempuan, jumlah tersebut berdasarkan sumber data dari SMA Assalaam Dayeuhkolot (*Dapodikdasmen*).

3.4 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi, sampel penelitian menjadi sangat penting karena menggambarkan keadaan populasi dan hanya mengambil sumber data sebagian dari anggota populasi (Supardi, 1993). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik sampel yang memberikan peluang yang sama untuk individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Maksum, 2012).

Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada Arikunto (2006) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti sebesar 20%. Mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 73 siswa, yang terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 48 siswa perempuan putri di SMA Plus Assalaam Bandung yang akan di analisis.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya penelitian tersebut sistematis sehingga memudahkan untuk pengolahan data. Dalam pemilihan instrumen itu harus tepat karena instrumen sangat menentukan hasil dari penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu instrumen yang telah tersedia dan dibakukan. Berkaitan dengan penelitian ini lingkungan pembelajaran jarak jauh mengadaptasi alat ukur yang sudah ada yaitu *the*

distance education learning environments survey yang bertujuan untuk mengukur lingkungan pembelajaran jarak jauh.

“The alpha reliability coefficient for each scale ranged from 0.75 to 0.94. Simple correlations between Enjoyment and the DELES scales ranged from 0.12 to 0.31, with the scale of Personal Relevance having the strongest correlation with Enjoyment when all other scales were mutually controlled” (Walker & Fraser, 2005).

Instrumen adalah alat ukur yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian Fraenkel et al. (2012) Dalam pemilihan instrumen harus tepat, sebab instrumen sangat menentukan hasil dari penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen angket yang telah tersedia dan dibakukan. Peneliti menggunakan instrumen penelitian *distance education learning environments survey* atau survey lingkungan pembelajaran pendidikan jarak jauh. Dengan mengadaptasi alat ukur yang sudah ada yaitu penggunaan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2011) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Table 3.1 Butir Angket Distance Education Learning Environments Survey

Items Distance Education Learning Environments Survey

Scale	Items
Instructor support	In this class . . .
	1. If I have an inquiry, the instructor finds time to respond.
	2. The instructor helps me identify problem areas in my study.
	3. The instructor responds promptly to my questions.

4. The instructor gives me valuable feedback on my assignments.
5. The instructor adequately addresses my questions.
6. The instructor encourages my participation.
7. It is easy to contact the instructor.
8. The instructor provides me with positive and negative feedback on my work.
- Student interaction and collaboration**
- In this class . . .
9. I work with others.
10. I relate my work to others' work.
11. I share information with other students.
12. I discuss my ideas with other students.
13. I collaborate with other students in the class.
14. Group work is a part of my activities.
- Personal relevance**
- In this class . . .
15. I can relate what I learn to my life outside of university.
16. I am able to pursue topics that interest me.
17. I can connect my studies to my activities outside of class.
18. I apply my everyday experiences in class.
19. I link class work to my life outside of university.
20. I learn things about the world outside of university.
21. I apply my out-of-class experience.
- Authentic learning**
- In this class . . .
22. I study real cases related to the class.

	23. I use real facts in class activities.
	24. I work on assignments that deal with real-world information.
	25. I work with real examples.
	26. I enter the real world of the topic of study.
Active learning	In this class . . .
	27. I explore my own strategies for learning.
	28. I seek my own answers.
	29. I solve my own problems.
Student autonomy	In this class . . .
	30. I make decisions about my learning.
	31. I work during times that I find convenient.
	32. I am in control of my learning.
	33. I play an important role in my learning.
	34. I approach learning in my own way.

Response choices are: Always, Often, Sometimes, Seldom, and Never.

(Sumber: Walker & Fraser, 2005)

Table 3.2 Pernyataan-pernyataan untuk survei lingkungan pembelajaran pendidikan jarak jauh (DELES)

Pernyataan-pernyataan untuk survei lingkungan pembelajaran pendidikan jarak jauh (DELES) yang telah diterjemahkan menggunakan ahli bahasa.

Skala	Pernyataan
Dukungan instruktur	Di kelas ini . . .

Anne Siti Shohibah, 2022

ANALISIS LINGKUNGAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA PLUS ASSALAAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jika saya mempunyai pertanyaan, instruktur meluangkan waktu untuk menjawab.
2. Instruktur membantu saya mengidentifikasi hal-hal yang menjadi masalah dalam bidang studi saya.
3. Instruktur menjawab pertanyaan-pertanyaan saya dengan segera.
4. Instruktur memberikan umpan balik yang berharga terhadap tugas-tugas saya.
5. Instruktur membahas pertanyaan-pertanyaan saya secara memadai.
6. Instruktur mendorong saya untuk berpartisipasi.
7. Instruktur mudah untuk dihubungi
8. instruktur memberikan umpan balik yang positif dan negative untuk pekerjaan saya.

Interaksi dan kolaborasi siswa

Di kelas ini. . .

9. Saya bekerja sama dengan orang lain.
10. Saya mengaitkan pekerjaan saya dengan pekerjaan orang lain
11. Saya berbagi informasi dengan mahasiswa-mahasiswa lain.
12. Saya mendiskusikan gagasan-gagasan saya dengan mahasiswa lain.
13. Saya bekerja sama dengan mahasiswa-mahasiswa lain di kelas.
14. Kerja kelompok menjadi bagian dari kegiatan saya.

Relevansi pribadi

Di kelas ini . . .

15. Saya bisa mengaitkan apa yang saya pelajari dengan kehidupan di luar universitas.

Anne Siti Shohibah, 2022

ANALISIS LINGKUNGAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA PLUS ASSALAAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16. Saya dapat menekuni bidang-bidang yang saya minati.
17. Saya dapat menghubungkan perkuliahan saya dengan kegiatan-kegiatan saya di luar kelas.
18. Di dalam kelas, saya memanfaatkan pengalaman sehari-hari saya
19. Saya mengaitkan kegiatan perkuliahan dengan kehidupan di luar universitas.
20. Saya mempelajari hal-hal tentang dunia di luar universitas.
21. Saya memanfaatkan pengalaman saya di luar kelas.

Pembelajaran autentik	Di kelas ini . . .
	<ol style="list-style-type: none"> 22. Saya mempelajari kasus-kasus nyata yang berhubungan dengan perkuliahan. 23. Saya menggunakan fakta-fakta riil untuk kegiatan perkuliahan. 24. Saya mengerjakan tugas yang berhubungan dengan informasi di dunia nyata. 25. Saya bekerja dengan menggunakan contoh-contoh nyata. 26. Saya memasuki dunia nyata bidang studi.
Pembelajaran aktif	Di kelas ini . . .
	<ol style="list-style-type: none"> 27. Saya melakukan pencarian strategi pembelajaran saya sendiri. 28. Saya mencari jawaban sendiri. 29. Saya menyelesaikan masalah-masalah saya sendiri.
Otonomi mahasiswa	Di kelas ini . . .
	<ol style="list-style-type: none"> 30. Saya membuat keputusan mengenai pembelajaran saya. 31. Saya bekerja pada waktu-waktu yang saya anggap nyaman. 32. Saya memegang kendali atas pembelajaran saya.

Anne Siti Shohibah, 2022

ANALISIS LINGKUNGAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA PLUS ASSALAAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

33. Saya memainkan peranan penting dalam pembelajaran saya.
34. Saya melakukan pendekatan pembelajaran dengan cara saya sendiri.

Pilihan jawaban: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tidak Pernah.

sumber: pengolahan peneliti ,2022.

Table 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Distance Education Learning Environtment

Pada bagian ini terdapat 34 pernyataan mengenai lingkungan pembelajaran pendidikan jarak jauh yang berkaitan dengan “Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh dimasa Pandemi COVID-19”

Pilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda.

Variabel	Favorable	Unfavorable	Jumlah
DELES 34	1,2,3,4,5,6,10,11,13,15,18 19,22,23,24,26,28,29,30	7,8,9,12,14,16,17,20,21 25,27,30,31,32,34	

sumber:hasil pengolahan Excel, 2022.

Tabel 3.4 Penilaian Instrumen DELES

Pernyataan	Jawaban responden				
	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

sumber:hasil pengolahan Excel, 2022.

Anne Siti Shohibah, 2022

ANALISIS LINGKUNGAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA PLUS ASSALAAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Prosedur Penelitian.

Selain penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, peneliti juga menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk memulai langkah-langkah dari sebuah penelitian. Selain menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan peneliti pun menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Adanya prosedur penelitian mempermudah peneliti untuk memulai langkah-langkah dalam sebuah penelitian dan menjadikan proses penelitian dengan sistematis sehingga memudahkan peneliti.

Adapun mengenai prosedur penelitian peneliti menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan penelitian, terdiri atas kegiatan:
 - a. Peneliti membuat surat ijin penelitian ke sekretaris program studi
 - b. Melakukan observasi dan menyampaikan surat ijin penelitian ke lokasi penelitian yakni SMA Plus Assalaam Bandung
 - c. Menerima surat balasan ijin penelitian dari sekolah
 - d. Peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan
 - e. Peneliti menentukan instrumen penelitian
- 2) Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Memberikan angket atau kuesioner kepada siswa melalui google form
 - b. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan foto. Menurut Danial & Wasriah (2009) studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan.
 - c. Informasi sesuai dengan masalah penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2010) dokumentasi adalah barang-barang tertulis.
- 3) Tahap pelaporan penelitian

Anne Siti Shohibah, 2022

ANALISIS LINGKUNGAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA PLUS ASSALAAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Mengumpulkan data dari hasil angket
- b. Mengolah dan menganalisis data dari hasil angket
- c. Menarik kesimpulan dari hasil data.

3.7 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah lanjutan dari tahap setelah pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan hal yang begitu penting, maka dari itu peneliti harus mengerti mengenai teknik analisis data supaya penelitiannya berjalan dengan baik dan mempunyai nilai baik. Merujuk pada jenis data maka teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Dalam teknik analisis data menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan tepat.

Menurut Sugiyono (2013) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian adalah metode angket atau kuesioner.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Adapun rumus yang digunakan:

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase yang disajikan dengan grafik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. menghitung nilai responden dari masing masing aspek atau sub variabel
2. merekap nilai

Anne Siti Shohibah, 2022

ANALISIS LINGKUNGAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA PLUS ASSALAAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. menghitung nilai rata – rata

4. menghitung persentase

$$DP = \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase.

n = Jumlah nilai faktor factual.

N = Jumlah Seluruh nilai jawaban ideal.

% = Tingkat persentase yang dicapai.

5. menentukan tingkat kriteria

Tabel 3.5 Kriteria Analisis Persentase

No	Presentase	Kriteria
1	85%-100%	Sangat Baik
2	69%-84%	Baik
3	53%-68%	Cukup
4	37%-52%	Kurang Baik
5	20%-36%	Tidak Baik

sumber:hasil pengolahan Excel, 2022.

Anne Siti Shohibah, 2022

ANALISIS LINGKUNGAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA PLUS ASSALAAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu